

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data menggunakan teori semiotika model Ferdinand de Saussure, peneliti menarik kesimpulan bahwa penyampaian pesan pluralisme agama dalam film Cin(T)a di sampaikan melalui empat interpretasi yaitu *eksklusifisme*, *inklusifisme*, *ekumenisme* dan *pluralisme radikal* yang mengarah kepada *relativisme* yang tidak sesuai dengan religiusitas masyarakat Indonesia.

Pesan *eksklusifisme* (paling sempurna agama sendiri) disampaikan melalui *scene* “berita terorisme”. Sedangkan pesan *inklusifisme* (toleransi) disampaikan melalui *scene* “berdoa sesuai kepercayaan masing-masing” dan “hanya satu agama yang benar”. *Ekumenisme* (banyak agama) disampaikan melalui *scene* “ceramah tentang toleransi”, “toleransi saat perayaan hari besar keagamaan” dan “pernikahan beda agama”. *Pluralisme radikal* (banyak *isme* yang benar) disampaikan melalui *scene* “ateisme”. Empat interpretasi di atas digunakan film Cin(T)a untuk menggambarkan toleransi di tengah pluralitas agama.

B. Saran

Ada beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi mahasiswa IAIN Kediri khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk lebih menaruh perhatian pada pesan yang tersirat

dan terkandung dalam sebuah film ataupun karya seni lainnya, agar dapat dijadikan acuan dalam kegiatan akademik maupun kegiatan sehari-hari.

2. Bagi produser atau sutradara yang akan membuat film, untuk lebih berhati-hati dalam mengangkat tema dan memvisualkan suatu ide. Alangkah lebih baik jika melakukan konsultasi kepada pihak yang berpengalaman di bidangnya, khususnya dalam hal pemilihan tema.
3. Bagi khalayak luas, seharusnya lebih berhati-hati dalam menyerap dan memaknai pesan yang disampaikan oleh suatu film. Karena dalam film-film yang beredar banyak simbol-simbol yang sebenarnya memiliki arti lebih luas dan mendalam dari pada sebatas gambar dan visualisasi yang ada.